

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Buchstabensalat* yang digunakan dalam pembelajaran kata sifat Bahasa Jerman, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasy experiment design*).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pola satu grup *pretest* dan *posttest design*, yaitu eksperimen yang hanya dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan.

Siswa diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan, yaitu menggunakan *Buchstabensalat* sebagai media pembelajaran kata sifat bahasa Jerman, dan di akhir penelitian siswa diberikan tes akhir (*posttest*). Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut:

T₁	X	T₂
----------------------	----------	----------------------

Keterangan:

T₁ = *Pretest* (prates), untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan

X = *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran kata sifat dengan menggunakan media Buchstabensalat.

T₂ = *Posttest* (pascates), dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA sebanyak 25 orang.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah Sampel Kelompok atau *Cluster Sample*, yakni teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari tingkatan atau kelas yang terdapat dalam populasi.

2. Karakteristik Sampel

Alasan pemilihan siswa SMA kelas XI IPA berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut sudah mempelajari dasar-dasar kata sifat bahasa Jerman di sekolah. Selain itu, siswa kelas XI IPA merupakan subjek yang paling banyak memiliki keberagaman nilai, mulai dari nilai terkecil, sedang, hingga tertinggi dibandingkan kelas lain.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu untuk penelitian telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Pengambilan data dilakukan pada bulan September tahun 2013.

E. Variabel Penelitian

Variabel atau objek penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah penggunaan *Buchstabensalat* sebagai media pembelajaran.
2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) adalah hasil belajar kata sifat bahasa Jerman siswa.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument tes, yaitu tes kata sifat bahasa Jerman. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan maksimal nilai 100. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Bahan soal instrumen yang akan diujikan diambil dari buku *Studio D A1* dan *Leichte Test*, kemudian bahan tersebut disusun dalam bentuk pilihan ganda.

Untuk mengetahui tingkat validitas butir soal, maka dilakukan uji validitas item. Berdasarkan uji validitas dari 25 butir soal terdapat 4 soal yang tidak valid dan 21 soal dinyatakan valid (penghitungan rinci pada lampiran 3.1). Dari 21 butir soal yang valid diambil 20 soal untuk penelitian. Setiap soal diberi bobot lima sehingga didapatkan skor maksimal 100.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kata sifat bahasa Jerman yang dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kata sifat pada objek penelitian setelah mendapatkan perlakuan.

H. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel.
3. Menguji signifikan perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *t*.

Untuk kepentingan interpretasi, maka digunakan tabel interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2001: 399) sebagai berikut:

Tabel 3.1

Klasifikasi Persentase Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Tidak Cukup

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian;
2. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan, yakni ke sekolah yang bersangkutan dengan maksud memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pengajaran bahasa Jerman;
3. Mengurus surat izin penelitian ke SMA Kartika XIX-2 Bandung;
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
5. Menyusun instrumen penelitian;
6. Melakukan uji coba instrumen penelitian;
7. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa;
8. Melaksanakan *treatment* (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran dengan media *Buchstabensalat* selama 2x40 menit sebanyak 3 kali pertemuan. Materi yang digunakan adalah latihan soal kata sifat;
9. Melakukan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosakata siswa setelah diberikan perlakuan;
10. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji *t*;
11. Membuat kesimpulan.